

ABSTRAK

Jam'iyati Sa'dah. 190103020279. 2025. *Tafsir Ayat-Ayat Tentang Mimpi dalam Q.S. Yusuf Perspektif Tafsir Fi Zhilâl Qur'ân*. Pembimbing 1: M. Adriani Yulizar, S.Ag.,MA dan Pembimbing 2: Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I., MA. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. Tahun 2025.

Kata Kunci: Ayat-ayat Mimpi, Sayyid Quthb, Q.S. Yusuf, Tafsir Fi Zhilal al-Qur'an

Mimpi dalam Al-Qur'an, khususnya pada kisah Nabi Yusuf AS dalam Q.S. Yusuf, memiliki kedudukan yang penting dan bukan sekadar bunga tidur biasa. Mimpi dalam kisah tersebut merupakan bagian dari rencana ilahi yang menjadi titik awal perjalanan kenabian, pembentukan karakter, dan strategi dakwah. Penekanan terhadap makna spiritual, pendidikan, dan sosial dari mimpi menjadikan kisah Nabi Yusuf sangat relevan dikaji, terutama dalam konteks kehidupan modern. Pemahaman terhadap ayat-ayat mimpi ini juga memberikan pelajaran penting tentang keimanan, kesabaran, serta keteguhan dalam menghadapi ujian kehidupan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Sayyid Quthb menafsirkan ayat-ayat mimpi dalam Q.S. Yusuf melalui karyanya *Fi Zhilâl al-Qur'an*, serta menggali hikmah yang dapat dijadikan ibrah dalam kehidupan. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana tafsir tersebut merefleksikan nilai-nilai dakwah, spiritualitas, dan pembentukan karakter yang dibangun melalui pengalaman mimpi Nabi Yusuf.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis kepustakaan (*library research*) dengan metode tokoh, yang memusatkan kajian pada pemikiran Sayyid Quthb. Data primer yang digunakan adalah Q.S. Yusuf ayat 4, 36–37, dan 43–49 serta tafsir Sayyid Quthb. Metode analisis yang digunakan adalah tafsir tematik dan tahlili, dengan pendekatan dakwah dan sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sayyid Quthb menafsirkan mimpi Nabi Yusuf sebagai bentuk wahyu dan bimbingan Allah. Tafsirnya menekankan nilai keimanan, kesabaran, dan perjuangan, serta memiliki relevansi spiritual dan sosial yang kuat bagi umat Islam masa kini.